

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisis yang diperoleh dari tahapan kegiatan studi awal, uji coba terbatas, dan uji coba lebih luas pada pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) Kota Bima ditarik beberapa simpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

1. Model Pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Madrasah Aliyah (MA) Kota Bima selama ini perlu dilakukan penyempurnaan untuk mengoptimalkan mutu pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.
2. Model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang dikembangkan pada pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Madrasah Aliyah (MA) Kota Bima efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam pengembangan ranah sikap dan keterampilan serta pengetahuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, namun kompetensi dalam ranah pengetahuan memerlukan waktu implementasi yang lebih lama atau banyak.
3. Model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) cocok untuk diterapkan pada pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Madrasah Aliyah (MA) Kota Bima untuk meningkatkan kompetensi siswa melalui pengembangan ranah sikap dan keterampilan serta pengetahuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan beberapa temuan penelitian dan simpulan di atas, maka Penulis memberikan beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Madrasah Aliyah (MA). Rekomendasi ini disampaikan kepada guru, kepala madrasah dan peneliti berikutnya.

1. Optimalisasi peningkatan kompetensi siswa sebagai gambaran peningkatan mutu pendidikan harus terus dilakukan. Peningkatan kompetensi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai model atau strategi pembelajaran yang inovatif diantaranya adalah model pembelajaran berbasis proyek. Oleh karena itu, guru-guru dan khususnya guru mata pelajaran TIK dan juga kepala sekolah/madrasah hendaknya dapat mempertimbangkan dan bekerja sama untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek agar dapat diimplementasikan dalam pembelajaran TIK.
2. Implementasi model pembelajaran berbasis proyek disarankan untuk diterapkan dalam periode waktu yang panjang guna mendapatkan efektifitas dalam mengembangkan seluruh potensi siswa.
3. Model pembelajaran berbasis proyek yang dikembangkan ini memiliki keterbatasan keluasan uji coba dan aspek penguasaan materi pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Oleh sebab itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan meninjau aspek pembelajaran yang lebih menyeluruh dan melakukan pengujian-pengujian validasi lebih lanjut sehingga diperoleh hasil yang lebih sempurna.